

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan zaman baik dari segi teknologi maupun dari sumber daya manusia (SDM) di perusahaan, maka persaingan antar dunia usaha semakin ketat disebabkan maraknya usaha-usaha yang didirikan dengan menawarkan suatu produknya. Persaingan disini dapat meliputi persaingan dari segi harga, dari segi pemasarannya maupun dari segi kualitas produk, supaya perusahaan tetap bisa berjalan atau dapat bersaing, perusahaan perlu lebih meningkatkan kualitas produknya, dan lebih berinovasi agar tidak kalah bersaing dengan usaha-usaha yang mulai bermunculan (baru) maupun usaha lama, dan membuat produknya tetap menarik di mata konsumen.

Perusahaan juga harus memperhatikan pemasaran dikarenakan jika pemasaran berhasil maka dapat mendorong peningkatan produksi di perusahaan. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan produknya yang tentunya dipengaruhi oleh kualitas produk. Kualitas produk disini meliputi dari bahan baku produk yang baik, untuk itu perusahaan perlu mencari *supplier* bahan baku dengan kualitas yang baik agar produksinya tetap terjamin. Perusahaan perlu mencari beberapa *supplier* agar jika bahan baku di *supplier* yang satu kosong perusahaan dapat mencari bahan baku di *supplier* yang lainnya. Kualitas yang lain dari segi *packing* yang menarik, untuk itu diperlukan inovasi supaya produk tersebut memikat konsumen, dan konsumen membeli produk perusahaan. Tidak

cukup hanya dari bahan baku dan *packing*, tetapi kebersihan produk sangat berpengaruh, maka kebersihan produk harus tetap terjamin.

Di dalam perusahaan manufaktur ada 2 metode dalam pengumpulan beban pokok produksi yaitu yang pertama beban pokok pesanan diartikan sebagai metode yang penentuannya dengan cara membagi total beban produksi untuk pesanan tertentu dengan jumlah produk dalam pesanan tertentu. Selanjutnya beban pokok proses yang diartikan sebagai metode yang penentuannya dilakukan dengan cara melakukan pembagian total beban produksi dalam proses tertentu selama periode tertentu dengan jumlah satuan produksi dihasilkan selama waktu yang bersangkutan.

Harga Jual merupakan hal yang penting dalam perusahaan karena penentuan harga jual yang tepat bisa berpengaruh baik di perusahaan. Dalam penentuan harga jual yang rendah maka perusahaan bisa rugi, sedangkan dalam menentukan harga jual yang terlalu tinggi juga berpengaruh tidak baik karena menyebabkan kurangnya minat konsumen untuk membeli produk dari perusahaan dan penjualan menjadi berkurang. Dalam menentukan harga jual perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi harga jual yaitu perhitungan beban pokok produksi. Beban pokok produksi perusahaan meliputi beban bahan baku, beban tenaga kerja langsung, dan beban *overhead* pabrik (BOP). Beban bahan baku dapat diartikan sebagai beban yang mudah diidentifikasi ke produk sampai produk siap untuk digunakan. Selain beban bahan baku ada beban produksi berupa beban tenaga kerja langsung yang diartikan sebagai beban pekerja berupa gaji atau upah yang langsung berhubungan dengan pembuatan produk. Sedangkan beban *overhead* pabrik (BOP) diartikan sebagai beban yang langsung berhubungan dengan pabrik selain beban bahan baku dan beban tenaga kerja langsung. Beban

overhead pabrik (BOP) tidak dapat ditelusuri langsung ke produk, maka dari itu perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen. Perusahaan memang penting untuk mengetahui berapa jumlah dari beban *overhead* pabrik (BOP) yang dibebankan ke produk secara akurat agar perusahaan dapat menentukan beban pokok produksi dengan tepat, maka ketepatan dalam perhitungan beban pokok produksi sangat berpengaruh karena nantinya beban pokok produksi inilah yang akan mempengaruhi harga jual perusahaan.

Untuk mendapatkan perhitungan yang akurat dan sesuai dengan standart akuntansi maka dalam perhitungan beban pokok produksi, maka metode yang digunakan dalam perhitungan beban pokok produksi yaitu menggunakan metode *full costing*. Dalam melakukan perhitungan metode *full costing* memperhitungkan semua unsur beban pokok produksi ke kos produksi yang terdiri dari beban bahan baku, beban tenaga kerja langsung, dan beban *overhead* pabrik (BOP) variabel dan beban *overhead* pabrik (BOP) tetap. Sedangkan untuk menentukan harga jual maka menggunakan metode *break even point* (BEP) yaitu sebuah titik impas atau perusahaan tidak mengalami kerugian dan mengalami keuntungan.

Pada perusahaan UD “Al-Zam Food” merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi berupa bolu kering. Permasalahannya di UD. Al-Zam Food yaitu setiap kali perusahaan melakukan pembayaran ke *supplier* mengalami kesulitan maka perusahaan ragu-ragu dengan harga jual yang selama ini ditentukan, sehingga perusahaan mencurigai harga jual yang ditetapkan terlalu rendah.

Hal ini dikarenakan dalam perhitungan beban pokok produksi belum menggambarkan beban pokok produksi yang sebenarnya. Dari uraian di atas melihat betapa pentingnya informasi terkait beban yang dikeluarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Beban**

Tenaga Kerja Langsung Dan Beban *Overhead* Pabrik (BOP) Dalam Perhitungan Beban Pokok Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada UD. Al-Zam Food”.

B. Permasalahan

Pada perusahaan UD. “Al-Zam Food” merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kue berupa bolu kering. Permasalahan di UD. Al-Zam Food yaitu setiap kali perusahaan melakukan pembayaran ke *supplier* mengalami kesulitan, maka perusahaan ragu-ragu dengan harga jual yang selama ini ditentukan, sehingga perusahaan mencurigai harga jual yang ditetapkan terlalu rendah.

Hal ini dikarenakan dalam perhitungan beban pokok produksi belum menggambarkan beban pokok produksi yang sebenarnya yang disebabkan belum ada pengelompokan beban variabel dan beban tetap dan juga tidak ada pemisahan beban tenaga kerja langsung dan beban tenaga kerja tidak langsung. Selain itu ada beban *overhead* pabrik (BOP) yang belum dimasukkan ke perhitungan beban pokok produksi seperti beban penyusutan mesin pabrik dan beban penyusutan gedung pabrik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di UD “Al-Zam Food” yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

“Bagaimana menganalisis beban tenaga kerja langsung dan beban *overhead* pabrik (BOP) dalam perhitungan beban pokok produksi terhadap penentuan harga jual pada UD Al-Zam Food”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Untuk menganalisis beban tenaga kerja langsung dan beban *overhead* pabrik (BOP) dalam perhitungan beban pokok produksi terhadap penentuan harga jual pada UD. Al-Zam Food”.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan tentang pentingnya dilakukan analisis beban tenaga kerja langsung dan beban *overhead* pabrik (BOP) dalam perhitungan beban pokok produksi terhadap penentuan harga jual pada UD Al-Zam Food.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan agar perusahaan mengetahui cara menganalisis beban tenaga kerja langsung dan beban *overhead* pabrik (BOP) dalam perhitungan beban pokok produksi terhadap penentuan harga jual pada UD Al-Zam Food.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk pengembangan penelitian dan referensi bagi yang melakukan penelitian berikutnya.